

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga manusia dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Bidang pendidikan perlu dan harus mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik oleh pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pada khususnya. Pendidikan merupakan investasi utama bagi setiap bangsa. Suatu bangsa akan maju apabila sumber daya manusianya berkualitas. Untuk menciptakan hal yang demikian tersebut, maka perlu ditingkatkannya mutu pendidikan yang salah satunya adalah melalui pembelajaran yang optimal. Mutu pendidikan tidak terlepas dari mutu guru dalam membimbing proses pembelajaran sedangkan guru yang bermutu itu mampu memberikan sumbangan yang begitu besar bagi para peserta didiknya.

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Pada jenjang pendidikan SMA, suatu proses belajar dikatakan berhasil apabila nilai para siswa berada di atas nilai standar yang sudah ditentukan oleh guru yang disebut dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

SMA Negeri 1 Cikampek merupakan salah satu SMA negeri yang berada di kabupaten karawang yang merupakan salah satu sekolah favorit.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri Cikampek ditemukan fenomena suatu prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS. berikut tabel prestasi belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Cikampek.

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata dari UTS dan UAS Siswa Kelas XI IPS

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	RATA-RATA
1.	XI IPS 1	39	7.0
2.	XI IPS 2	42	7.0
3.	XI IPS 3	41	6.4
4.	XI IPS 4	36	7.5

(Sumber: SMA Negeri 1 Cikampek data yang telah diolah)

Berdasarkan data diatas, menunjukkan masih rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa kelas XI IPS mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Cikampek dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk Standar Kompetensi adalah 7.4 (sumber: dokumen SMA Negeri 1 Cikampek).

Seperti diketahui, bahwa banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, seperti yang dikemukakan ini :

Menurut Muhibbin Syah (2002:144), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa)
 - Aspek fisiologis
Tonus jasmani, mata dan telinga
 - Aspek psikologis
Intelegensi, sikap, minat, bakat dan motivasi.

- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa)
 - Lingkungan sosial
Keluarga, guru dan staf, masyarakat, teman dan sebagainya.
 - Lingkungan non sosial
Rumah, sekolah, peralatan, alam dan sebagainya.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Berdasarkan teori di atas diketahui bahwa banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Guru merupakan salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran guru memiliki peran yang sangat penting. Guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan guru.

Menurut Khusnul Khotimah 2007 (dalam situs:<http://www.scribd.com/doc//49817559/9/Kreativitas-guru-dalam-proses-belajar-mengajar>):

Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu hasil belajar siswanya. guru merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru dalam proses belajar mengajar. salah satunya adalah seorang guru harus mempunyai kreativitas dalam proses belajar mengajar.

Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Sekarang hampir setiap orang mulai dari orang awam, pemimpin lembaga pendidikan, manajer perusahaan sampai dengan pejabat pemerintah berbicara tentang pentingnya kreativitas dikembangkan di sekolah, dituntut dalam pekerjaan, dan diperlukan untuk pembangunan.

Menurut Sri Narwanti (2009:10):

Kreativitas sangat diperlukan bagi guru dalam memecahkan permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran yang biasa menghambat keberhasilan proses pembelajaran. Kreativitas juga sangat diperlukan bagi guru agar mampu menyajikan pembelajaran yang menyenangkan, mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti, masih banyak guru-guru khususnya guru akuntansi menggunakan metode-metode yang kurang bervariasi seperti menggunakan metode ceramah, hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan dan tidak tertarik untuk belajar akuntansi. Kebosanan dalam proses belajar mengajar disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari guru dan faktor yang berasal dari murid. rata-rata guru yang kreatif adalah guru yang kaya akan ide-ide dan menerapkan bentuk nyata. dalam realita tampak bahwa kreativitas dapat mengatasi rasa bosan.

Sebagai negara berkembang, Indonesia sangat membutuhkan tenaga-tenaga kreatif yang mampu memberikan sumbangan bermakna kepada ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian, serta kepada kesejahteraan bangsa pada umumnya. Sehubungan dengan ini pendidikan hendaknya tertuju pada pengembangan kreativitas sumber daya manusia agar kelak dapat memenuhi kebutuhan pribadi, masyarakat, dan Negara.

Guru merupakan jabatan profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Dalam pelaksanaannya, guru dituntut memiliki berbagai keterampilan atau kreativitas mengajar, strategi belajar mengajar yang tepat, dan kemampuan melaksanakan evaluasi yang baik. Dengan wawasan yang luas diharapkan guru mampu memperhitungkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi dengan

pertimbangan kondisi sekarang dan pengalaman masa lalu. Tujuan ini adalah agar guru dapat memahami bahwa dalam melaksanakan fungsi dan perannya merupakan fasilitator pendidikan, guru diharapkan mempunyai kemampuan dan kreativitas dalam menjalankan kegiatan mengajar.

Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar yang baik adalah guru harus mampu menciptakan suasana yang membuat murid antusias terhadap persoalannya. Guru perlu membantu mengaktifkan murid untuk berfikir, karena pada dasarnya guru sebagai fasilitator yang mendorong siswa belajar mandiri dengan sebaik mungkin. Dalam hal ini perannya juga sebagai konsultan dalam membantu siswa dalam merencanakan kegiatan dan sebaiknya guru dapat menerima perbedaan antar siswa dalam kemampuan memikirkan ide-ide baru, dan dalam kecepatan mengerjakan tugas-tugas.

Dari uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Kreativitas Guru dalam Proses Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Siswa Mata Pelajaran Akuntansi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru dalam proses belajar mengajar di kelas XI IPS mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Cikampek.
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI IPS dalam pembelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Cikampek.

3. Seberapa besar pengaruh kreativitas guru dalam proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Cikampek.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar di kelas XI IPS mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Cikampek.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Cikampek.
3. Untuk mengukur seberapa besar pengaruh kreativitas guru dalam proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Cikampek.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pendidikan mengenai teori kreativitas guru dalam proses belajar mengajar dan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademis yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan pengaruh

keaktivitas guru dalam proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar.

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, dan khususnya manfaat bagi:

1. Sekolah yaitu sekolah SMA Negeri 1 Cikampek, diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan yang baik dan berguna bagi sekolah itu sendiri dalam rangka perbaikan pembelajaran akuntansi dan dapat menjadi masukan dalam mengelola sistem pendidikan untuk menciptakan siswa yang berprestasi.
2. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman melalui kegiatan penelitian serta sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi.